

LAMPIRAN

PEDOMAN OBSERVASI

Teknik ini dilakukan bertujuan untuk menggali data dan sumber data berupa kasus, perilaku serta rekaman gambar yang di peroleh di lokasi atau tempat baik secara langsung maupun tidak langsung. Pedoman observasi dilakukan dengan terjun langsung ke lapangan yang bertujuan untuk mengumpulkan data secara langsung. Dalam penelitian ini observasi atau pengamatan dilakukan di tempat penelitian. Tujuan melakukan observasi ini adalah untuk memperoleh data tentang bagaiman guru Bimbingan Konseling dalam menangani *Cyberbullying* yang terjadi di SMPN SATAP 2 Malimbong Balepe'.

PEDOMAN WAWANCARA

Wawancara dilakukan untuk mendapatkan data di luar hasil penulisan jenis kepustakaan. Wawancara ini berlangsung dan mengacu pada pedoman wawancara, namun dapat berkembang sesuai dari jawaban yang di berikan oleh subjek yang diteliti. Adapun beberapa pertanyaan dalam melakukan wawancara ditempat penelitian yaitu:

A. Pedoman Wawancara Untuk Guru BK

1. ? Bagaiman Ibu memahami konsep *Cyberbullying*
2. Apa saja bentuk *Cyberbullying* yang sering terjadi di kalangan siswa?
3. Seberapa sering kasus *Cyberbullying* terjadi di sekolah?
4. Apa saja peran ibu lakukan dalam menangani kasus *Cyberbullying*?
5. Bagaimana langkah awal ketika mengetahui adanya siswa yang menjadi korban *Cyberbullying*?
6. Apakah ada program khusus dari BK untuk mencegah *Cyberbullying*?
7. Bagaimana bentuk layanan BK (Konseling individu/kelompok) dalam kasus ini Ibu?

8. Strategi apa yang digunakan untuk menangani *Cyberbullying*?
9. Bagaimana cara membimbing siswa yang mengalami *cyberbullying*?
10. Bagaimana pendamping terhadap korban *Cyberbullying*?
11. Apakah melibatkan orang tua atau pihak lain Ibu?
12. Apa saja kendala yang dihadapi dalam menangani *Cyberbullying*?
13. Bagaimana respon siswa terhadap layanan BK terkait masalah ini?
14. Apakah ada keterbatasan sarana/ prasarana atau kebijakan sekolah?

TRANSKIP WAWANCARA

1. Bagaimana Ibu memahami konsep *Cyberbullying*?

Guru BK : Penggunaan teknologi digital untuk menyakiti, mengintimidasi, atau mempermalukan orang lain secara berulang

2. Apa saja bentuk *Cyberbullying* yang sering terjadi di kalangan siswa?

Guru BK : Ejekan di media social, menyebarkan gossip melalui media social, membuat stiker menghina.

3. Seberapa sering kasus *Cyberbullying* terjadi di sekolah?

Guru BK : Biasa setiap minggu ada kasus yang saya dapat tentang *cyberbullying*

4. Apa saja peran ibu dalam menangani kasus *Cyberbullying*?

Guru BK : Ya, saya berperan sebagai guru BK, dalam menangani masalah siswa.

5. Bagaimana langkah awal ketika mengetahui adanya siswa yang menjadi korban *Cyberbullying*?

Guru BK : Langkah awal yang saya lakukan adalah mendekati siswa dan mengajaknya bercerita dan bercadan terlebih dahulu, dan pada saat pertengahan cerita saya pelan-pelan mengalihkan pembicaraan ke dalam masalah siswa tersebut.

6. Apakah ada program khusus dari BK untuk mencegah *Cyberbullying*?

Guru BK : Saya melakukan bimbingan kelompok dengan cara masuk ke kelas dan memutar video tentang anti *cyberbullying*

7. Bagaimana bentuk layanan BK (Konseling individu/kelompok) dalam kasus ini Ibu?

Guru BK : Bentuk layanan BK dalam kasus ini seperti konseling individu, dan kelompok

8. Strategi apa yang digunakan untuk menangani *Cyberbullying*?

Guru BK : pendekatan kepada siswa yang mengalami *cyberbullying*

9. Bagaimana cara membimbing siswa yang mengalami *cyberbullying*?

Guru BK : Ya jawabanya sama dengan nomor 5 tadi bahwa yang saya lakukan adalah mendekati siswa dan mengajaknya bercerita dan bercadan terlebih dahulu, dan pada saat pertengahan cerita saya pelan-pelan mengalihkan pembicaraan ke dalam masalah siswa tersebut.

10. Bagaimana pendamping terhadap korban *Cyberbullying*?

Guru BK : Dengan memberikan pengutan terhadap siswa yang mengalami *cyberbullying*

11. Apakah melibatkan orang tua atau pihak lain Ibu?

Guru BK : Ya, saya melibatkan orang tua ketika kami pihak sekolah sudah tidak mampu

12. Apa saja kendala yang dihadapi dalam menangani *Cyberbullying*?

Guru BK : Kendala dan keterbatasan dalam penanganan *Cyberbullying*

13. Bagaimana respon siswa terhadap layanan BK terkait masalah ini?

Guru BK : Respon siswa terhadap apa yang saya berikan yaa, ada siswa yang merasa puas atas apa yang saya berikan dan juga ada siswa yang diam dan mungkin tidak puas.

14. Apakah ada keterbatasan sarana/ prasarana atau kebijakan sekolah?

Guru BK : Minimnya sarana/ prasarana dan kurangnya pelatihan guru BK tentang *Cyberbullying*.